

PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA TANI MASYARAKAT DESA FENEDANU KECAMATAN SOMAMBAWA

Ohahauni Telaumbanua

Mahasiswa Prodi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya

ohantelaumbanua@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jiwa kewirausahaan dan motivasi terhadap keberhasilan usaha tani masyarakat Desa Fenedanu Kecamatan Somambawa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat Desa Fenedanu. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Fenedanu yang bertani. Teknik penentuan sampel yaitu *sampling purposive* dengan sampel berjumlah 34 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, teknik angket (kuesioner). Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan secara simultan, variabel jiwa kewirausahaan dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha tani masyarakat Desa Fenedanu. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu variabel jiwa kewirausahaan dan variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha tani masyarakat Desa Fenedanu. Saran dalam penelitian ini yaitu, agar usaha yang dijalankan berhasil, maka masyarakat harus memiliki jiwa kewirausahaan serta motivasi sehingga masyarakat dapat mengatasi resiko usaha dengan meminimalkan resiko yang ada sehingga usaha dapat memberikan keuntungan yang lebih besar dari pada pada pengeluaran.

Kata Kunci: *Jiwa Kewirausahaan; Motivasi; Keberhasilan Usaha*

Abstract

This research aims to determine the influence of entrepreneurial spirit and motivation on the success of farming in the community of Fenedanu Village, Somambawa District. The type of research used in this research is quantitative research. The type of data used in this research is quantitative research and data obtained through distributing questionnaires to the community of Fenedanu Village. The population in this research is the people of Fenedanu Village who farm. The sampling technique is purposive sampling with a sample of 34 people. The data collection technique used in this research is the questionnaire technique. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this research show that partially and simultaneously, the variables of entrepreneurial spirit and motivation have a positive and significant effect on the success of the farming business of the Fenedanu Village community. The conclusion in this research is that the entrepreneurial spirit variable and the motivation variable have a positive and significant

effect on the success of the farming business of the Fanedanu Village community. The suggestion in this research is, in order to run a business successfully, people must have an entrepreneurial spirit and motivation so that people can overcome business risks by minimizing existing risks so that the business can provide profits that are greater than the expenditure.

Keywords: *Entrepreneurial Spirit; Motivation; Business Success*

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak dan banya tingkat pengangguran. Pengangguran merupakan masalah pokok perekonomian di dalam sebuah negara berkembang tak terkecuali Indonesia. Berbagai cara untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi untuk dapat mengurangi masalah pengangguran dan kemiskinan yang terjadi. Tingginya jumlah penduduk di Indonesia tidak dapat diimbangi dengan jumlah kesempatan kerja. Kurangnya kesempatan kerja dapat menimbulkan masalah-masalah baru, salah satunya adalah pengangguran. Untuk mengatasi masalah pengangguran makan diharapkan dapat menjadi seorang wirausaha dan terlebih dahulu perlu tertanam minat untuk berwirausaha agar mampu melakukan kegiatan wirausaha.

Kewirausahaan merupakan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya pencapaian suatu tujuan. Memiliki usaha sendiri memberikan kebebasan dan peluang bagi para wirausahawan untuk mencapai apa yang penting baginya. Wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kopetensi, yaitu memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individu yang meliputi sikap, motivasi, nilai-nilai pribadi, serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan atau kegiatan.

Jiwa kewirausahaan merupakan sikap kreatif dan inovatif yang dimiliki oleh seorang wirausahawan dalam

mengembangkan dan ide-ide yang berwawasan luas untuk memajukan usahanya. Menjalankan suatu usaha membutuhkan jiwa kewirausahaan untuk dapat mengelola suatu usaha dengan baik untuk memperoleh keuntungan yang besar, maka dari itu suatu usaha atau usaha membutuhkan inovasi ataupun kreativitas untuk dapat menjalankan setiap kegiatan usahanya. Dalam mencapai suatu keberhasilan dalam berwirausaha seorang pelaku usaha harus menanamkan jiwa kewirausahaan yang mampu mengambil setiap peluang usaha dan tidak takut dalam menghadapi setiap resiko yang hendak diambil. Jiwa kewirausahaan juga dapat dibentuk melalui proses pendidikan dan pengalaman dalam berwirausaha.

Jiwa kewirausahaan sebagai upaya mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam upaya berkreasi dan berinovasi. Oleh karena itu, kewirausahaan berkaitan dengan nilai-nilai dan kemampuan pribadi seseorang yang dinyatakan dalam dalam wujud perilaku. Oleh karena itu, menjadi wirausaha melibatkan beberapa faktor penting dan merupakan kegiatan kompleks yang melibatkan serangkaian kegiatan dengan karakteristik personal manusia, manajerial dan jiwa kewirausahaan yang kinerjanya memerlukan beragam keterampilan. Dalam menjalankan suatu usaha dibutuhkan jiwa kewirausahaan yang dapat mengelola usaha dengan baik hingga usaha yang dijalankan dapat berhasil dengan baik.

Motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginannya untuk melakukan kegiatan-

kegiatan tertentu guna tujuan. Motivasi usaha dalam membangun bisnis harus memiliki pandangan yang kuat jika kita akan berhasil dimasa mendatang dengan usaha yang dirintis selama ini. Motivasi yang dimiliki seseorang mengarah pada perilaku yang diarahkan pada tujuan dan memotivasi dirinya untuk mempertahankan upaya pengembangan bisnis mereka. Motivasi juga sangat dibutuhkan seorang wirausahawan untuk mencapai keberhasilan karena dapat menciptakan suatu keinginan untuk bekerja giat, berprestasi dan berakhir pada kesuksesan.

Pelaku usaha yang telah memiliki motivasi dalam menjalankan usaha akan mampu berpikir inovatif serta memiliki semangat dalam mengembangkan usaha yang dirintis. Karena motivasi berwirausaha harus selalu diperhatikan dengan demikian pelaku usaha akan memiliki keberanian dengan merencanakan, mengambil resiko dan mengembangkan suatu usaha yang dijalankannya untuk mencapai suatu tujuan serta melihat pekuang yang ada mengelolanya dengan penuh ketelitian dan penuh semangat. Motivasi sangat penting dalam menciptakan ketekunan yang mendorong keinginan atau minat dalam diri seseorang. Seorang wirausaha harus memiliki tekad yang kuat serta motivasi yang tinggi agar dapat melakukan inovasi yang berbeda dari orang lain sehingga menciptakan kesuksesan. Motivasi usaha dinilai menjadi peran cukup penting bagi seorang individu untuk usaha yang sedang dijalannya.

Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama suatu perusahaan dimana segala aktivitas didalamnya ditujukan untuk mencapai kesuksesan. Untuk menjalankan suatu usaha tidak hanya dibutuhkan modal materil, namun dibutuhkan watak, sikap,

perilaku berwirausaha yang baik agar siap menjalani risiko dan tantangan yang ada dalam menjalankan suatu usaha. Berhasil tidaknya suatu usaha sangat bergantung pada pelaku usaha. Oleh karena itu untuk mencapai keberhasilan usaha sangat dipengaruhi oleh jiwa kewirausahaan dan motivasi yang dimiliki oleh wirausahawan. Jiwa kewirausahaan seorang wirausaha juga harus dipersiapkan untuk menghadapi segala risiko dan tantangan dan motivasi sebagai pendirinya dalam melakukan kegiatan usahanya.

Keberhasilan usaha dapat dipahami sebagai keadaan dimana suatu usaha mengalami pertumbuhan atau berkembang menjadi lebih baik dari pada waktu awal pada saat usaha mulai dirintis. Untuk mewujudkan keberhasilan usaha tidak hanya sebatas memiliki modal secara materil. Penentu utama usaha berhasil terletak pada ada atau tidaknya manajemen strategis yang berkaitan dengan pengaturan tujuan organisasi jangka panjang, pengembangan, berani menghadapi resiko, memiliki visi misi yang jelas, memiliki motivasi, selalu mencari pengalaman, dan mencari banyak ilmu agar mampu memecahkan masalah yang dihadapi, memiliki peran tanggungjawab serta mengetahui pengetahuan dan memahami usaha yang akan dirintis. Keberhasilan usaha harus dinilai sehubungan dengan pencapaian tujuan, yang dimaksud pencapaian tujuan yang populer adalah menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di Desa Fanedanu Kecamatan Somambawa bahwa masyarakat kurang percaya diri dalam melakukan usaha tani dikarenakan kurang berpikir optimis dalam melakukan suatu kegiatan. Masyarakat tidak berani bertindak dalam melakukan suatu usaha dikarenakan kurang memiliki jiwa

kepemimpinan dalam dirinya. Masyarakat tidak ingin melakukan suatu usaha seperti usaha tani dikarenakan merasa dirinya tidak mampu melakukannya. Dalam berwirausaha tani masyarakat memperoleh keuntungan sedikit dan kecilnya produktivitas hasil kerja yang diperoleh, dikarenakan kurangnya kemampuan, pengalaman dalam berwirausaha tani. Sehingga fenomena di atas, berdampak pada keberhasilan usaha tani masyarakat Desa Fanedanu.

Desa Fanedanu merupakan desa dengan pertumbuhan penduduk yang banyak yang berada di Kecamatan Somambawa. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut sebagian masyarakat mengembangkan usaha tani untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus meningkat juga membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Konsep Jiwa Kewirausahaan

Jiwa kewirausahaan ada pada setiap orang yang memiliki kemampuan kreatif dan inovatif, pada setiap orang yang menyukai perubahan, pembaruan, kemajuan, dan tantangan serta mampu menciptakan nilai tambah dari keterbatasan dalam upaya menciptakan menangkap peluang bisnis dan mengelola sumber daya untuk mewujudkannya. Menurut Tampubolon dan Syamsuddin (2023:4) "jiwa kewirausahaan adalah sikap mental dan perilaku yang dilakukan dan dimiliki seseorang yang dalam menjalankan kewirausahaan". Menurut lestari, dkk (2022:163) "jiwa kewirausahaan merupakan jiwa seseorang yang bergerak secara mandiri untuk mendapatkan keuntungan melalui usaha atau menciptakan ide dan kreativitas yang dimilikinya". Selanjutnya, menurut Tuti (2023:12) "jiwa kewirausahaan adalah sikap, mentalitas

dan kualitas pribadi yang diperlukan untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses".

Konsep Motivasi

Motivasi dalam berwirausaha merupakan motivasi untuk mencapai tujuan kewirausahaan, seperti tujuan yang melibatkan pengenalan terhadap peluang bisnis. Menurut Kusumawati dan Subagiyo (2017:146) "motivasi adalah suatu yang melatar belakangi individu untuk berbuat supaya tercapai tujuan yang dikehendakinya". Menurut Rudiana (2014:70) "motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi kearah tujuan-tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi kebutuhan individual". Selanjutnya, menurut Alifuddin dan Razak (2015:91) "motivasi sebagai keadaan dimana usaha dan kemauan keras seseorang diarahkan kepada pencapaian hasil-hasil atau tujuan tertentu".

Konsep Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah yang dilakukan oleh seseorang untuk berwirausaha, dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Menurut Rachmat, dkk (2022:26) "keberhasilan usaha merupakan tujuan yang dibutuhkan seseorang yang mana segala aktivitasnya ditunjukkan untuk mencapai keberhasilan". Menurut Irawan, dkk (2023:187) "keberhasilan usaha adalah kesuksesan dalam bisnis dalam mencapai tujuannya, dimana keberhasilan ini bisa didapat dari wirausaha yang kreatif, cerdas, mengikuti perkembangan teknologi serta bisa menerapkan secara proaktif sehingga hal tersebut dapat terlihat dari mana suatu keadaan usaha yang lebih baik dari masa sebelumnya". Selanjutnya, menurut Saryanto (2014:5) "keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis

mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil apabila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis”.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan, dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Menurut Pramono (2019:12) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha yaitu:

- a. Percaya dan yakin usahanya dapat dilakukan
- b. Menerima gagasan baru dalam dunia usaha
- c. Instropeksi diri
- d. Mendengar saran orang lain
- e. Bersemangat dan bergaul.

Indikator Jiwa Kewirausahaan

Jiwa kewirausahaan merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif. Menurut Maulana (2020:50) indikator jiwa kewirausahaan yaitu:

- a. Penuh percaya diri, penuh keyakinan, optimis berkomitmen, disiplin dan bertanggung jawab.
- b. Memiliki inisiatif, penuh energi, cekatan dalam bertindak dan aktif.
- c. Memiliki motif berprestasi, terdiri dari orientasi pada hasil dan wawsan kedepan.
- d. Memiliki jiwa kepemimpinan, berani tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak.
- e. Berani mengambil resiko, adalah penuh perhitungan

Indikator Motivasi

Motivasi dalam berwirausaha memang sangat diperlukan guna menjalankan suatu usaha dan memajukkannya. Menurut Alifuddin dan Razak (2015:92) indikator motivasi yaitu:

- a. Usaha. Ciri ini merujuk pada kekuatan perilaku kerja seseorang atau jumlah yang ditunjukkan oleh seseorang dalam pekerjaannya.
- b. Kemauan keras. Ciri ini merujuk pada kemauan keras yang didemonstrasikan oleh seseorang dalam menerapkan usahanya kepada tugas-tugas pekerjaannya.
- c. Arah atau tujuan. Ciri ini merujuk pada arah yang dituju oleh usaha dan kemauan keras yang dimiliki seseorang, yang pada dasarnya berupa hal-hal yang menguntungkan.

Indikator Keberhasilan Usaha

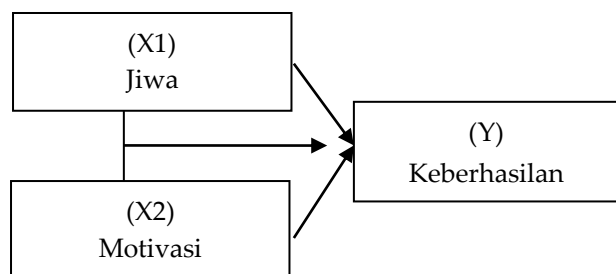
Dalam menjalankan usahanya, keberhasilan merupakan faktor penting bagi para wirausahawan. Menurut Saryanto (2014:8) indikator keberhasilan usaha yaitu:

- a. Laba atau profitability. Laba merupakan tujuan utama bisnis. Laba usaha adalah selisih antara pendapatan dengan biaya.
- b. Produktivitas dan efesien. Besar kecilnya produktivitas suatu usaha akan menentukan besar kecilnya produksi.
- c. Kompetensi dan etika bisnis. Kompetensi merupakan akumulasi dari pengetahuan, hasil penelitian dan pengalaman secara kuantitatif maupun kualitatif dalam bidangnya sehingga dapat menghasilkan inovasi sesuai dengan tuntunan zaman.
- d. Terbanguunya citra baik. Citra baik perusahaan terbagi menjadi dua yaitu, *trust internal* dan *trust ekesternal*

Kerangka Berpikir

Jiwa kewirausahaan seseorang dapat mempengaruhi dan meningkatkan keberhasilan usaha. Selain jiwa kewirausahaan, faktor lain yang mempengaruhi pelaku usaha dalam menjalankan usahanya adalah motivasi usaha, yaitu kekuatan atau semangat yang membangun seorang pelaku usaha untuk terus mengembangkan usahannya. Dan pelaku usaha yang mempunyai motivasi tinggi akan berusaha keras dalam melakukan yang terbaik, memiliki kepercayaan terhadap kemampuan yang dimiliki terutama untuk bisa bekerja mandiri dan bersikap optimis, tidak mudah puas atas pencapaian yang telah diperoleh serta memiliki tanggung jawab yang besar terhadap setiap tindakan yang dilakukan. Seseorang yang telah memiliki karakteristik jiwa kewirausahaan akan merasa lebih siap secara pribadi untuk memulai berwirausaha sehingga minat berwirausaha akan meningkat. Motivasi yang dimiliki seseorang, baik motivasi karena materi ataupun non materi tentu akan semakin mendorong seseorang untuk memiliki niat berwirausaha sehingga dapat meningkatkan keberhasilan usaha yang diembannya.

Gambar 1
Kerangka Berpikir



Sumber: Peneliti

Keterangan:

X1 : Variabel yang mempengaruhi

X2 : Variabel yang mempengaruhi

Y : Variabel yang dipengaruhi

→ : Arah garis pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian kerangka berpikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Ada pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha tani masyarakat Desa Fenedanu Kecamatan Somambawa
2. Ada pengaruh motivasi terhadap keberhasilan usaha tani masyarakat Desa Fenedanu Kecamatan Somambawa
3. Ada pengaruh jiwa kewirausahaan dan motivasi terhadap keberhasilan usaha tani masyarakat Desa Fenedanu Kecamatan Somambawa

B. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat Desa Fenedanu.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, teknik angket (kuesioner). Menurut Sugiyono (2012:132) "Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial". Dalam penelitian ini fenomena sosial ini ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian pemberian skor positif sampai pada sangat negatif yakni, menurut Sugiyono (2012:133) sebagai mana terlihat dibawah ini:

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Tidak Setuju (TS) = 2

Ragu-Ragu (RR) = 3

Setuju (S) = 4

Sangat Setuju (SS) = 5

Uji Instrumen

1. Uji Validitas. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Menurut Sugiyono (2012:267) "uji Validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi atau content dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian".
2. Uji Reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas. Menurut Sugiyono (2012:79) "uji normalitas data digunakan untuk mengetahui data setiap variabel yang akan dianalisis berdasarkan distribusi normal". Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual tersebut sebagian besar berstandarisasi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan uji statistik non parametris *Kolmogorov-Sminorov* (K-S). Jika hasil K-S menunjukkan nilai signifikan di atas 0,05 maka data residual terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil K-S dibawah 0,05 maka data residual terdistribusi tidak normal
2. Uji Multikolinieritas. Menurut Janie (2012:19) "uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen". Jika nilai VIF < 10 dan nilai TOL > 0,10 maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas.
3. Uji Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi adanya ketidaksamaan varian dan residual untuk semua pengamatan pada

model regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati *scatter plot* dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai prediksi sedangkan jika vertikal menggambarkan nilai residual kuadrat. Jika *scatter plot* membentuk pola tertentu, maka hal tersebut menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

1. Uji (Parsial (Uji t). Uji parsial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Menurut Suliyanto (2008:173) "nilai t_{hitung} digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung atau tidak".
 - a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat.
 - b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel bebas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat, (Suliyanto, 2008:173):

$$t = \frac{b_j}{sb_j}$$

Keterangan:

t = nilai t_{hitung}

b_j = koefisien regresi

sb_j = kesalahan baku koefisien regresi.

2. Uji Simultan (Uji F). Menurut Suliyanto (2008:171) "nilai F_{hitung} digunakan untuk menguji ketepatan model atau *goodness of fit*, apakah model yang terbentuk dalam kriteria *good of fit* atau tidak.

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{1-R^2/(n-k)}$$

Keterangan:

F = nilai F_{hitung}

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel

n = jumlah pengamatan (ukuran sampel)

a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel bebas secara simultan bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat.

b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel bebas secara simultan bersama-sama tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat

c. Koefisien Determinasi. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Formula untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi yaitu sebagai berikut Suliyanto (2008:166):

$$R^2 = 1 - \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{\sum(Y - \bar{Y})^2}$$

R^2 = Koefisien determinasi

$\sum(Y - \hat{Y})^2$ = Kuadrat selisish nilai Y rill dengan nilai Y prediksi

$\sum(Y - \bar{Y})^2$ = Kuadrat selisish nilai Yrill dengan nilai Y rata-rata.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang akan dipakai untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis hubungan asosiatif dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Maka persamaan yang digunakan yaitu, (Janie, 2012:13):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = keputusan pembelian

a = konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi variabel indenpenden

X_1 = keragaman produk

X_2 = harga

e = error

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Jiwa Kewirausahaan (X_1)

Berdasarkan hasil perhitungan perhitungan uji validitas pada item total statistik, maka diperoleh nilai koefisien korelasi r_{hitung} pada butir pernyataan nomor 1 sampai 10 bernilai positif. Berdasarkan hasil uji coba pada uji validitas terhadap 15 responden didapatkan r_{tabel} 0,514 dengan taraf signifikan 0,05 dan pada penelitian uji validitas terhadap 34 responden didapatkan r_{tabel} 0,399 dengan taraf signifikan 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan nomor 1 sampai 10 dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya semua pernyataan mengenai variabel jiwa kewirausahaan (X_1) yang terdapat dalam daftar pernyataan dianggap valid karena koefisien korelasi bernilai positif. Nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,931 > 0,60 dan pada penelitian didapatkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,903 > 0,60. Karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian untuk variabel jiwa kewirausahaan tersebut reliabel.

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Motivasi (X_2)

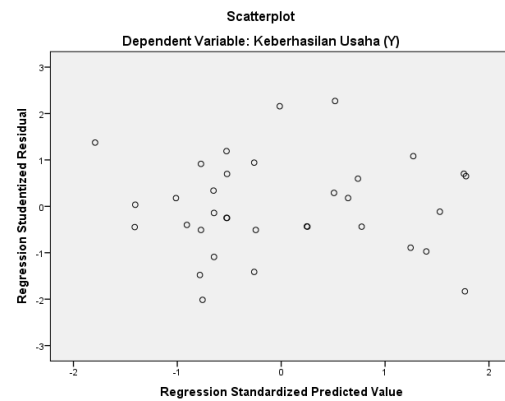
Berdasarkan perhitungan uji validitas pada item total statistik, maka diperoleh nilai koefisien korelasi r_{hitung} pada butir pernyataan nomor 1 sampai 9 bernilai positif. Berdasarkan hasil uji coba pada uji validitas terhadap 15 responden didapatkan r_{tabel} 0,514 dengan taraf signifikan 0,05 dan pada penelitian uji validitas terhadap 34 responden didapatkan r_{tabel} 0,399 dengan taraf signifikan 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir pernyataan nomor 1 sampai 9 dinyatakan valid karena

$t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya semua pernyataan mengenai variabel motivasi (X_2) yang terdapat dalam daftar pernyataan dianggap valid karena koefisien korelasi bernilai positif. Nilai *Cronbach Alpha* pada uji coba sebesar $0,973 > 0,60$ dan pada penelitian didapatkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar $0,800 > 0,60$. Karena nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian untuk variabel motivasi tersebut reliabel

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data. bahwa sampel yang diambil dari populasi terdistribusi normal karena nilai signifikan *Kolmogorov-Smirnov* sebesar $0,899 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.
2. Uji Multikolinieritas. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) sebesar $1,007 < 10$ dan nilai TOL (*Tolerance*) $0,993 > 0,10$ untuk semua variable bebas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas antara variable bebas dalam model regresi
3. Uji Heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil pengujian bahwa tidak terdapat adanya masalah heteroskedastisitas karena gambar di atas, tidak menunjukkan ada suatu pola tertentu atau teratur dan karena hanya data yang menyebar maka persamaan tersebut telah memenuhi asumsi klasik:

Gambar 2
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: hasil olahan peneliti

2. Pembahasan

Pengujian Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t). Berdasarkan hasil pengujian bahwa secara parsial, 12 untuk variabel jiwa kewirausahaan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,727 dan tingkat signifikan 0,010 sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dengan *degrre of freedom* (df) $n-k (34-1) = 33$ maka t_{tabel} sebesar 1,692. Karena nilai $t_{hitung} (2,727) > t_{tabel} (1,692)$ sehingga peneliti menyimpulkan bahwa jiwa keberhasilan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha tani masyarakat Desa Fanedanu. Untuk variabel motivasi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,190 dan tingkat signifikan 0,000 sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dengan *degrre of freedom* (df) $n-k (34-1) = 33$ maka t_{tabel} sebesar 1,692. Karena nilai $t_{hitung} (4,190) > t_{tabel} (1,692)$ sehingga peneliti menyimpulkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha tani masyarakat Desa Fanedanu.
2. Uji Simultan (Uji F). berdasarkan hasil pengujian diperoleh F_{hitung} sebesar (11,602), sedangkan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dengan *degrre of freedom* (df) $n-k (34-1) = 33$ maka F_{tabel} sebesar (3,285). Karena nilai F_{hitung} sebesar (11,602) $>$ nilai F_{tabel} (3,285) dan taraf signifikan F_{hitung} sebesar $0,000 < 0,05$, maka secara bersama-sama variabel jiwa

kewirausahaan dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha tani masyarakat Desa Fanedanu.

3. Koefisien Determinasi (R^2). Dari hasil pengolahan data koefisien determinasi sebesar 0,428 (42,8%) sehingga dapat ditunjukkan bahwa 42,8% keragaman variabel jiwa kewirausahaan dan motivasi mempengaruhi keberhasilan usaha, sisanya 57,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Metode Analisis Data

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai bahwa variabel jiwa kewirausahaan (X_1) dan variabel motivasi (X_2) berpengaruh terhadap keberhasilan usaha (Y). Maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada model regresi pada tabel berikut:

$$Y = 10,758 + 0,227X_1 + 0,463X_2$$

Keterangan:

Y = Keberhasilan usaha

b_0 = 10,758

b_1 = 0,227

b_2 = 0,463

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan koefisien regresi variabel jiwa kewirausahaan dan motivasi memiliki tanda positif. Hal ini peningkatan variabel jiwa kewirausahaan (X_1) dan motivasi (X_2) dapat meningkatkan nilai variabel keberhasilan usaha (Y).

Interprestasi dari persamaan di atas, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta (b_0) = 10,758 menunjukkan nilai tetap keberhasilan usaha (Y) ketika nilai jiwa kewirausahaan (X_1) dan nilai motivasi (X_2) sama dengan nol.
- b. Koefisien regresi untuk (b_1) sebesar 0,227 artinya setiap kenaikan sebesar satu satuan pada variabel jiwa kewirausahaan (X_1) maka variabel

keberhasilan usaha (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,227.

- c. Koefisien regresi untuk (b_2) sebesar 0,463 artinya setiap kenaikan sebesar satu satuan pada variabel motivasi (X_2) maka variabel keberhasilan usaha (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,463.

D. Penutup

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan bahwa jiwa kewirausahaan dan variabel motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha tani masyarakat Desa Fanedanu.

Saran

Dalam penelitian ini ada beberapa poin yang menjadi saran penelitian pada masyarakat Desa Fanedanu:

1. Untuk menjadi wirausaha yang sukses, maka masyarakat sebaiknya memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dalam diri menjadi seorang wirausaha ketika melakukan usaha.
2. Untuk menjadi seorang pemimpin seorang wirausaha, maka masyarakat harus memiliki jiwa seorang pemimpin, berani mengambil resiko, memiliki pengetahuan dasar tentang wirausaha.
3. Agar hasil produktivitas kerja baik, maka sebaiknya masyarakat memiliki kemampuan dalam berwirausaha, pengetahuan tentang usaha yang akan dijalankan, sehingga usaha yang dijalankan akan berhasil.
4. Agar usaha yang dijalankan berhasil, maka masyarakat harus memiliki jiwa kewirausahaan serta motivasi sehingga masyarakat dapat mengatasi resiko usaha dengan meminimalkan resiko yang ada sehingga usaha dapat memberikan keuntungan yang lebih besar dari pada pengeluaran.
5. Dengan penelitian ini, maka masyarakat perlu meningkatkan lagi jiwa

kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan sehingga setiap usaha yang akan dijalankannya berjalan dengan lancar dan menghasilkan hasil usaha yang lebih baik atau memperoleh laba yang lebih besar.

E. Daftar Pustaka

- Abdul Mutolib., Dkk. (2025). Volcanic disaster mitigation based on local wisdom: A case study from a local community in the Mount Galunggung, Indonesia. *BIO Web of Conferences*. 155 (02002) <https://doi.org/10.1051/bioconf/202515502002>
- Alfiyanti dan Ardianti. 2014. *Entrepreneurial Motivation dan Persepsi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Alifuddin, Moh dan Razak, Mashur. 2015. *Strategi Membangun Kerajaan Bisnis*. Jakarta: Magnascript Publishing.
- Alma. 2014. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Basrowi. 2014. *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Buulolo, S. D. A. (2025). Pengaruh Kualitas Produk Buket Bunga Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Ud. Aine Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(1), 158-169. <https://doi.org/10.57094/jim.v8i1.1456>
- Cahyadi, Willy. 2019. *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan*. Padang Sidempuan: PT. Inovasi Pratama Internasional.
- Dewi, Sayu Sutrisna. 2017. *Konsep dan Pengembangan Kewirausahaan di Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Erwin, Arifai. Azizah, Malihatul dan Rasjid, Herlina. 2022. *Pendidikan Kewirausahaan*. Solok: PT. Mafy Media Literasi Indonesia.
- Halawa, N. M. (2025). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Produktivitas Usaha Rumah Makan Di Kelurahan Pasar Telukdalam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(2), 15-30. <https://doi.org/10.57094/jim.v8i2.3239>
- Handayani, Trustorini. 2013. *Ragam Kajian Science: Analisis Perilaku Kewirausahaan dengan Keberhasilan Usaha*. Bandung: Unikom Press.
- Harefa, D. (2025). A Contextual Physics Learning Model On Projectile Motion Through Hombo Batu Activity Within The Local Wisdom Of South Nias. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(2), 79-93. <https://doi.org/10.57094/faguru.v4i2.3072>
- Harefa, D. (2025). A Loving Greeting From Nias: The Meaning, Function, And Social Values In The Word Ya'ahowu. *Research on English Language Education*, 7(2), 14-27. <https://doi.org/10.57094/relation.v7i2.3853>
- Harefa, D. (2025). Enhancing Children's Learning Interest Through Reading Activities In Celebration Of The Mission And Reformation In Bawonifaoso Village. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 53-63. <https://doi.org/10.57094/haga.v4i1.3917>
- Harefa, D. (2025). Exploration Of The Hombo Batu Tradition Of Nias As A Stem Learning Media: Integration Of Biology, Physics, And Mathematics. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 1-23. <https://doi.org/10.57094/tunas.v6i2.4080>
- Harefa, D. (2025). Filsafat pendidikan nasional sebagai budaya kearifan lokal Nias. CV Lutfi Gilang.

- <https://www.penerbitlutfigilang.com/id/shop/filsafat-pendidikan-nasional-sebagai-budaya-kearifan-lokal-nias-27>
- Harefa, D. (2025). Fisika Di Dunia Nyata: Evaluasi Pendidikan IPA Yang Tak Sekadar Hitungan Dan Rumus. CV Lutfi Gilang.
- Harefa, D. (2025). Gamification Of Civic Education Based On Traditional Fahombo Fighting Values In Developing A Perseverant Characte. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6 (2), 18-32.
<https://doi.org/10.57094/jpkn.v6i2.4079>
- Harefa, D. (2025). Getting To Know Yahowu And Ya'ahowu Warm Greetings From The Nias Community. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 15-27.
<https://doi.org/10.57094/kohesi.v5i2.2559>
- Harefa, D. (2025). Globalizing Hombo Batu The Role Of English In Promoting Nias Local Wisdom On The International Stage. *Research on English Language Education*, 7(1), 74-91.
<https://doi.org/10.57094/relation.v7i1.2638>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu A Traditional Art That Can Be Explained With The Laws Of Physics. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 264-276.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v4i1.2459>
- Harefa, D. (2025). Hombo Batu The Tradition Of South Nias That Teaches Courage And Cooperation. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 4(1), 75-84.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v4i1.2454>
- Harefa, D. (2025). Humanities Education and Hombo Batu Transforming Nias Local Wisdom Towards a Sustainable Society. *International Conference on Humanities, Education, Language and Culture*, 5(1), 368-385.
- Harefa, D. (2025). Implementation Of Pancasila Character Education In Hombo Batu In South Nias. *Civic Society Research and Education: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6 (1), 1-14.
<https://doi.org/10.57094/jpkn.v6i1.2566>
- Harefa, D. (2025). Improving Environmental Conservation Skills through Science Learning that Values the Local Wisdom of Hombo Batu in the Botohilitano Indigenous Community. *Global Sustainability and Community Engagement*, 1(3), 119-130.
<https://doi.org/10.62568/gsce.v1i3.302>
- Harefa, D. (2025). Innovation In Social Science Learning Based On Local Wisdom: Hombo Batu As A Cultural Education Media In South Nias. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 15-27.
<https://doi.org/10.57094/jpe.v6i1.2555>
- Harefa, D. (2025). Integrating Character Education Into Science Learning To Improve Academic Achievement At Sma Teluk Dalam. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(1), 1-13.
<https://doi.org/10.57094/tunas.v6i1.2909>
- Harefa, D. (2025). Integration Of Local Wisdom In Nias Myths About Natural Phenomena As A Basis For Developing Science Learning And Strengthening Scientific Argumentation. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 28-49.
<https://doi.org/10.57094/kohesi.v6i1.4075>

- Harefa, D. (2025). Integration Of Modern Soil Science, Integrated Farming, And Nias Local Wisdom For Agricultural Productivity Improvement. *Jurnal Sapta Agrica*, 4(2), 13-25. <https://doi.org/10.57094/jsa.v4i2.3914>
- Harefa, D. (2025). Internalization Of Harefa Local Wisdom Values In Guidance And Counseling Services To Develop Students' Integrity-Based Character In The Nias Islands. *Counseling For All : Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 5(2), 52-68. <https://doi.org/10.57094/jubikon.v5i2.3903>
- Harefa, D. (2025). Kearifan Lokal Nias dalam Pembelajaran IPA. Jejak Publisher. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=k25eEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=u9GqnUJHSh&sig=Bp6hnvL_ZlgrJULhSHgWKmDI2gA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2025). Local Wisdom As A Means To Foster Independence In Mathematics Learning. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 101-117. <https://doi.org/10.57094/afore.v4i2.3852>
- Harefa, D. (2025). Mathematics As A Philosophical Foundation In Hombo Batu: Exploring Nias' Local Wisdom Through The Perspective Of Mathematics. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 13-26. <https://doi.org/10.57094/afore.v4i1.2557>
- Harefa, D. (2025). Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar. Jejak Publisher. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=_LVcEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=C48NnkMdeK&sig=4u-9Pfn0KduAKOIq_92EoYaliCA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2025). Student Character Education Based On Kinship And Solidarity Values Of Hombo Batu To Reduce Conflicts In Schools. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(2), 61-74. <https://doi.org/10.57094/ndrumi.v8i2.3921>
- Harefa, D. (2025). The Application Of Hombo Batu Local Wisdom-Based Learning In Enhancing Student Discipline And Cooperation In The Nias Islands. *Ndrumi : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 8(1), 14-27. <https://doi.org/10.57094/ndrumi.v8i1.2565>
- Harefa, D. (2025). The Influence Of Soil Texture Types On Land Resilience To Drought In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 4(1), 13-30. <https://doi.org/10.57094/jsa.v4i1.2585>
- Harefa, D. (2025). The Role Of Sofo-Sofo In Strengthening Health Awareness And Local Wisdom In Nias. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 12-26. <https://doi.org/10.57094/haga.v4i2.3918>
- Harefa, D. (2025). The Use Of Local Wisdom From Nias Traditional Houses As A Learning Medium For Creative Economy Among Students At SMA Negeri 1 Teluk Dalam. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 106-119. <https://doi.org/10.57094/jpe.v6i2.3233>

- Harefa, D. (2025). The Use Of Nias' Hombo Batu Culture To Improve Students' Science Literacy. Serumpun International Conference Proceedings (SICP), 1(1), 122–130. Retrieved from <https://iesrjournal.com/index.php/serumpun/article/view/660>
- Harefa, D. (2025). Transformasi pendidikan IPA fisika di era industri 5.0 : mempersiapkan generasi pintar dan berinovasi. CV Lutfi Gilang. <https://www.penerbitlutfigilang.com/id/shop/transformasi-pendidikan-ipa-fisika-di-era-industri-5-0-mempersiapkan-generasi-pintar-dan-berinovasi-41>
- Irawan, Bambang. Sani, Indra dan Febrian, Wenny Desty. 2023. *Konsep Dasar E-Business*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Kusumawati, Siti dan Subagiyo, Agus. 2017. *Kewirausahaan*. Jakarta: Deepublish.
- Laia, T. (2025). Pengaruh Motivasi Dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nias Raya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(1), 1-12. <https://doi.org/10.57094/jim.v8i1.1385>
- Legi, Harlina. 2023. *Kewirausahaan*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Lestari, Fibria Anggraini. Putri, Kiki Rizkita dan Muliwati. 2022. *Kewirausahaan*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Maskan, Muhammad. Permatasari, Ito Rifiani dan Otomoningsih. 2018. *Kewirausahaan*. Malang: Polinema Press.
- Maulana, Asep Suraya. 2020. *Kewirausahaan Dalam Pandangan Politik dan Ekonomi*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Mulawat, Muh Saleh. 2019. *Kewirausahaan Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ndraha, A. (2025). Pengaruh Electronic Word Of Mouth (E-Wom) Terhadap Minat Beli Sabun Seom Gum . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(2), 1-14. <https://doi.org/10.57094/jim.v8i2.3238>
- Noehartati Endang dan Jatiningrum, Citrawati. 2021. *Pendidikan Kewirausahaan di Indonesia*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata.
- Noor, Henry Faizal. 2017. *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Pramono, Joko. 2019. *Produk Kreatif dan Kewirausahaan*. Yogyakarta: CV. Andi Putra.
- Maharani, Ida Ayu Dinda dan Soraya, Dewi. 2021. *Kewirausahaan*. Bali: Nilacakra.
- Rachmat, Zul. Soepriyadi, Irzan dan Suprayitno, Nur Fadillah. 2022. *Kewirausahaan*. Bandung: Nilacakra.
- Robbins. 2016. *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Rusdiana. 2014. *Kewirausahaan dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Saryanto. 2014. *Produk Kreatif dan Kewirausahaan*. Yogyakarta: CV. Andi.
- Sihura, T. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Cv. Niasindo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(1),

351-365.

<https://doi.org/10.57094/jim.v8i1.1909>

Sihura, T. (2025). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Cv. Niasindo. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 8(1), 351-365.

<https://doi.org/10.57094/jim.v8i1.1909>

Sudarman, Susilo dan Rahmadina. 2022. *Kewirausahaan*. Solok: Mitra Cendekia Media.

Sufyati. Firmansyah, Hamdan dan Effendi Nur Ika. 2021. *Teori Konsep Kewirausahaan*. Cirebon: Insania.

Supriyanti, Radiansyah, Adrian dan Maulidizen, Ahmad. 2023. *Kewirausahaan Era Society*. Serang Banten: PT. Sada Kurnia Pustaka.

Suryana. 2014. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan sukses*. Jakarta: Prenada Media.

Tampubolon, Joyakin dan Syamsuddin. 2023. *Teori Praktis Kewirausahaan Pekerja Sosial*. Makassar: PT. Nas Media Indonesia.

Tuti, Meylani. 2023. *Panduan Praktis Kewirausahaan Dari Ide Kebisnis Sukses*. Bandung: Intelektual Manifes Media